




**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020)**

Ernawati Malik

Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Corresponding Author: ernawati8975@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 02 Oktober 2023</p> <p>Revised : 11 November 2023</p> <p>Accepted : 01 Desember 2023</p> <p>Publication : 31 Desember 2023</p>	<p>Abstract: <i>This study aims to determine and analyze the effect of capital structure (DER, DAR and CR) on profitability (ROE) in manufacturing companies engaged in the metals and similar sub-sectors listed on the IDX 2018-2020. In this study, secondary data is used in the form of annual financial statements of metal companies listed on the IDX for the 2018-2020 period obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange. In this study, the method used is descriptive analysis method and multiple linear regression analysis. Based on the research results, the following conclusions are obtained: 1) Capital structure as measured by the Debt to Equity Ratio (DER) has a significant effect on profitability as measured by Return on Equity (ROE) in a negative direction; 2) Capital structure as measured by Debt to Asset Ratio (DAR) has no significant effect on profitability as measured by Return on Equity (ROE) in a negative direction; 3) Capital structure as measured by Current Ratio (CR) has an effect on profitability as measured by Return on Equity (ROE) in a negative direction; 4) Capital structure as measured by Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), and Current Ratio (CR) simultaneously have a positive effect on profitability as measured by Return on Equity (ROE).</i></p>
<p>Keywords: DER, DAR, CR, ROE</p> <p>Kata Kunci: DER, DAR, CR, ROE</p>	
<p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p>Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal (DER, DAR dan CR) terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur yang bergerak di subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar BEI 2018-2020. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan logam yang terdaftar di BEI 2018-2020 yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Struktur modal yang diukur dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan <i>Return on Equity</i> (ROE) dengan arah negatif; 2) Struktur modal yang diukur dengan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan <i>Return on Equity</i> (ROE) dengan arah negatif; 3) Struktur modal yang diukur dengan <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan <i>Return on Equity</i> (ROE) dengan arah negatif; 4) Struktur modal yang diukur dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR), dan <i>Current Ratio</i> (CR) secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan <i>Return on Equity</i> (ROE).</p>

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan menandai lajunya globalisasi. Pada saat itu kondisi persaingan semakin tajam di dunia usaha, sehingga menuntut para pelaku ekonomi untuk membuat serta melaksanakan strategi agar bisa mempertahankan kelangsungan hidup mereka, baik secara individual ataupun dalam korporasi. Banyaknya perusahaan dalam industri, ditambah kondisi perekonomian yang semakin sulit, menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Perusahaan yang telah *go public* bertujuan meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dilakukan dengan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional yang bertanggung jawab mengelola perusahaan yang disebut manajer. Para manajer yang diangkat oleh *shareholder* dan diharapkan bertindak atas nama *shareholder*, yakni memaksimalkan profitabilitas dan nilai perusahaan sehingga kemakmuran *shareholder* akan dapat tercapai (Purwitasari, dkk 2013).

Salah satu keputusan penting yang dihadapi manajer keuangan dalam kaitannya dengan kegiatan operasional perusahaan adalah keputusan pendanaan. Oleh karena itu, manajer keuangan perusahaan harus berhati-hati dalam meningkatkan nilai perusahaan serta lebih unggul dalam menghadapi persaingan. Keputusan struktur modal yang buruk akan menimbulkan biaya modal yang tinggi, sebaliknya keputusan keuangan yang efektif akan dapat merendahkan biaya modal yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Selain ditunjang oleh pemenuhan modal kerja yang tepat, agar perusahaan dapat berkembang dengan baik, pengelolaan yang efektif serta produktif pun akan sangat berpengaruh pada kinerja perusahaan. Bagi pihak manajemen perusahaan, penilaian kinerja akan sangat mempengaruhi dalam penyusunan rencana usaha perusahaan yang akan diambil untuk masa yang akan datang demi kelangsungan hidup perusahaan (Marusya, dkk, 2016).

Banyak hal yang berkaitan dengan strategi dan keputusan pada sebuah perusahaan. Salah satu yang menjadi pertimbangan krusial untuk perusahaan yaitu pendanaan. Ketika menjalankan kegiatan perusahaan dan menghadapi persaingan, perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar. Masalah pendanaan ini berkaitan dengan sumber dana, baik dana yang berasal dari dalam ataupun dari luar perusahaan. Sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan dapat berasal dari laba ditahan serta depresiasi. Sedangkan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan dapat diperoleh dari kreditur

serta investor yang merupakan hutang bagi perusahaan. Untuk dana yang berasal dari pemilik perusahaan merupakan modal pribadi (Laia, 2019).

Keputusan dalam menentukan sumber pendanaan perusahaan disebut sebagai struktur modal. Struktur modal adalah perimbangan antara total hutang dengan modal sendiri (Laia, 2019). Salah satu ukuran keberhasilan manajemen perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total asset maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas terdiri atas *Profit Margin*, *Basic Earning Power*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity*. Rasio profitabilitas akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas (Nurchayani, dkk, 2014).

Dana yang tersedia pada struktur permodalan akan digunakan untuk mendanai investasi perusahaan di berbagai macam jenis pilihan investasi. Dalam penelitian ini, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Current Assets Ratio* (CR) digunakan untuk mengevaluasi struktur modal. Pemilihan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Current Assets Ratio* (CR) dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh utang terhadap profitabilitas perusahaan. Penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungan penggunaan utang diperoleh dari pajak, dimana bunga utang adalah pengurangan pajak dan disiplin manajer (kewajiban membayar utang menyebabkan disiplin manajemen), dan kerugian penggunaan utang diberikan oleh timbulnya biaya keagenan dan biaya kepailitan (Nurchayani dan Daljono, 2014). Perusahaan yang memiliki rasio hutang yang tinggi dapat mengalami masalah keuangan karena menunjukkan peningkatan dari risiko pada kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan membayar semua kewajibannya yang berarti dapat menurunkan profitabilitas perusahaan (Pratama, 2018).

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan daya saing perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan melakukan ekspansi usaha sehingga membuka kesempatan investasi yang baru (Marusya, dkk, 2016). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE). Alasan menggunakan ROE adalah karena digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian yang dihasilkan dari suatu investasi yang menjadi hak pemegang saham. Semakin tinggi rasio ROE maka

semakin tinggi laba yang dihasilkan dan semakin baik kinerja perusahaan. Indikator yang sering digunakan investor sebelum berinvestasi di suatu perusahaan yaitu menggunakan *Return On Equity* (ROE). Investor membutuhkan rasio ini agar mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan cukup baik sebelum berinvestasi. *Return On Equity* juga berfungsi untuk menemukan masalah yang mungkin tidak terlihat di permukaan perusahaan (Putri, 2021).

Beberapa penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya diantaranya pada penelitian Nurcahayani, dkk (2014) dengan judul Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2012) yang menghasilkan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) dengan arah negatif. Pada penelitian Laia (2019) dengan judul Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Sektor Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia) menghasilkan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif. Penelitian Argananta (2017) dengan judul Analisis Pengaruh *CR*, *DER*, dan *TATO* terhadap *ROE* Pada PT. Mustika Ratu Tbk yang mengungkapkan hasil bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity* (ROE). Dan pada penelitian Sari (2018) dengan judul Pengaruh *DER*, *DAR*, dan *CR* Terhadap *ROE* Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Indonesia Periode 2012-2016 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Menurut Samsir (2020) industri menjadi salah satu sektor utama di Bursa Efek Indonesia karena keadaan pasar modal lebih tercerminkan dengan kehadiran industri ini. Peningkatan harga saham dari perusahaan manufaktur yang terjadi tiap tahun memberikan ketertarikan sendiri bagi banyak investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan. Industri bidang logam dan sejenisnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi fokus utama pada penelitian ini dikarenakan di Indonesia, industri manufaktur inilah yang berkembang sangat pesat. Selain itu, Sektor logam dan sejenisnya yang memiliki kontribusi yang relatif besar terhadap perekonomian dan sumber penerimaan pajak yang cukup besar bagi negara. Sektor logam dan sejenisnya memiliki peran penting dalam pembangunan di Indonesia (Hutapea, dkk, 2017).

Purwitasari, dkk (2013) penelitian tentang struktur modal dan profitabilitas telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur khususnya perusahaan yang bergerak di industri sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018, 2019, dan tahun 2020. Alasan dipilihnya perusahaan manufaktur adalah karena pada perusahaan manufaktur mempunyai potensi dalam mengembangkan produknya secara lebih cepat yaitu dengan melakukan berbagai inovasi dan cenderung mempunyai ekspansi pasar yang lebih luas dibandingkan perusahaan nonmanufaktur atau perusahaan jasa. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dilakukan karena beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang menguji tentang pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas memberikan hasil yang tidak konsisten seperti pada penelitian Marusya, dkk (2016) dan Nurcahayani, dkk (2014).

Berdasarkan dengan konsep dan fenomena di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian secara spesifik dengan judul “Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)”. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan permasalahan yang diajukan oleh peneliti adalah: a) Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE)? b) Bagaimana pengaruh *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE)? c) Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Equity* (ROE)? d) Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Assets Ratio* (DAR), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE)?. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: a) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE). b) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE). c) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Equity* (ROE). d) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Assets Ratio* (DAR), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan melalui sistem informasi BEI (Bursa Efek Indonesia) pada situs www.idx.co.id dan di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Buton jalan

Betoambari No. 36 Kota Baubau. Menurut Morissan (2012: 19), populasi ialah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Objek dalam penelitian ini yaitu pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 193 perusahaan pada periode 2018-2020 (data terlampir) www.idx.co.id.

Sugiyono (2016: 80) menyebut sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengukuran sampel dilakukan melalui statistik atau berdasar pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Sampel pada penelitian ini didasarkan pada kriteria yaitu: a) Perusahaan manufaktur yang bergerak dalam sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. b) Perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2018-2020. c) Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya dan memuat data serta informasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan dua kriteria diatas, maka peneliti dapat menetapkan 11 perusahaan manufaktur yang bergerak diindustri sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun jumlah perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria dan tidak memenuhi kriteria disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Jumlah Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Karakteristik Sampel	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	17
	Perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang tidak lengkap laporan keuangannya dari tahun 2018-2020	2
	Junlah perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya dari tahun 2018-2020	4
Total Sampel Penelitian		11

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Daftar perusahaan yang memenuhi kriteria dan menjadi sampel dalam penelitian ini diuraikan dalam tabel berikut:

Table 2.2 Nama-Nama Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
3	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
4	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
5	GDST	Gunawan Dianjaya Tbk.
6	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
7	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
8	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
9	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
10	LION	Lion Metal Works Tbk.
11	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yakni data kuantitatif. Menurut Sujarweni (2018) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang di dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Menurut Wardiyana dalam Sugiarto (2017:87), data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga. Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) pada 11 perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang datanya diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Prosedur pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang digunakan (Nasir, 2014). Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono,

2015:82). Data penelitian yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahunan industri yang bergerak di sektor logam dan sejenisnya yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

2. Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Data yang diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti membaca buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu dan sebagainya (Sugiyono, 2016).

Teknik analisis data kuantitatif menurut Sugiyono (2018: 147) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden (populasi/sampel) terkumpul. Aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah SPSS versi 26. Metode-metode yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:207).
2. Analisis Regresi Berganda. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2016:192) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun persamaan linear regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : *Return on Equity* (ROE)

α : konstanta

- b_1 - b_3 : parameter
 X_1 : *Debt to Equity Ratio* (DER)
 X_2 : *Debt to Assets Ratio* (DAR)
 X_3 : *Current Ratio* (CR)
 ϵ : faktor kesalahan (*error random*)

3. Uji Asumsi Klasik. Data pada penelitian ini dianalisis dengan alat analisis yaitu uji asumsi klasik. Menurut Ghazali (2017: 33) apabila asumsi klasik terpenuhi maka estimasi regresi dengan *Ordinary Least Square* (OLS) akan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), artinya pengambilan keputusan melalui Uji F dan Uji T tidak boleh bias.
- Uji Normalitas. Menurut Ghazali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov Test. Jika nilainya $> 0,05$ maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya $< 0,05$ maka dinyatakan sebagai data yang tidak normal.
 - Uji Multikolinieritas. Menurut Ghazali (2016) pada pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Efek dari multikolinieritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Penentuan ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,1$.
 - Uji Heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mendeteksi apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara beberapa pengamatan atau tidak. Menurut Ghazali (2018), model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada bermacam cara untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah uji Glejser. Menurut Gujarati dalam Ghazali 31 (2018), analisis glejser meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Ketika probabilitas signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5%, dapat ditarik kesimpulan bahwa di dalam model regresi tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Hipotesis

- 1) Uji Parsial (*t-test*). Menurut Ghozali (2012: 98) Uji beda *t-test* digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam menguji uji t dengan signifikansi 5% adalah sebagai berikut:
 1. Bila signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 2. Bila signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Uji F (Uji Simultan). Nilai statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan/model regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut: Bila probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang memiliki arti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Bila probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang memiliki arti bahwa secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Balqish, 2020).
- 3) Uji R^2 (Uji Koefisien Determinasi). Menurut Kurniawan (2014: 186) nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan melalui link Bursa Efek Indonesia (BEI) di Universitas Muhammadiyah Buton. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melihat komponen laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengambil data di www.idx.co.id dan www.idnfinacial.com dengan periode laporan keuangan yang digunakan 2018-2020. Laporan keuangan tahunan digunakan untuk menentukan nilai dari rasio-rasio variabel struktur modal dan profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini diketahui sebanyak 11 perusahaan manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode laporan keuangan yang digunakan tahun 2018-2020, sehingga nilai *n* atau jumlah data sebanyak 33 data.

Analisis Deskriptif dan Regresi Linear Berganda

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan karakteristik sampel dengan cakupan utama berupa nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) serta standar deviasi. Hasil analisis deskriptif terhadap data variabel-variabel yang digunakan pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Hasil Analisis Deskriptif Struktur Modal (DER, DAR, dan CR) dan Profitabilitas (ROE)

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	33	-712.38	10.78	-19.7439	124.38474
DAR	33	.16	4.00	.8742	.96825
CR	33	.60	6.16	2.1642	1.76131
ROE	33	-1.26	136.02	4.1421	23.67637
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan sampel 33 memiliki nilai *minimum* sebesar -712,38 dengan nilai *maximum* 10,78 serta nilai *mean* sebesar -19,7439. Sedangkan untuk nilai standar deviasi diperoleh 124,38474.
2. *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan sampel 33 memiliki nilai *minimum* sebesar 0,16 dengan nilai *maximum* 4,00 serta nilai *mean* sebesar 0,8742. Sedangkan untuk nilai standar deviasi diperoleh 0,96825.
3. *Current Ratio* (CR) dengan sampel 33 memiliki nilai *minimum* sebesar 0,60 dengan nilai *maximum* 6,16 serta nilai *mean* sebesar 2,1642. Sedangkan untuk nilai standar deviasi diperoleh 1,76131.
4. *Return on Equity* (ROE) dengan sampel 33 memiliki nilai *minimum* sebesar -1,26 dengan nilai *maximum* 136,02 serta nilai *mean* sebesar 4,1421. Sedangkan untuk nilai standar deviasi diperoleh 23,67637.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2016:192) analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun persamaan linear regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 +$$

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya maka digunakan alat pengolah data yaitu aplikasi SPSS. Dari hasil pengolahan data maka diperoleh tabel berikut:

Tabel 3.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Struktur Modal (DER, DAR, dan CR) dan Profitabilitas (ROE)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.830	.165		5.015	.000
	X1_DER	-.190	.001	-.998	-271.650	.000
	X2_DAR	-.134	.090	-.005	-1.494	.146
	X3_CR	-.149	.050	-.011	-2.999	.006

a. Dependent Variable: Y_ROE

Sumber: Data Diolah 2022 (Lampiran 3)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 0,830, nilai b_1 sebesar -0,190, nilai b_2 sebesar -0,134, dan nilai b_3 sebesar -0,149. Maka dari itu rumus analisis regresi linear berganda yang ada diatas dapat dibuat menjadi sebagai berikut:

$$Y = 0,830 + (-0,190) DER + (-0,134) DAR + (-0,149) CR + \epsilon$$

Keterangan:

- Konstanta (a). Nilai konstanta (a) = 0,830. Hal ini berarti jika tidak ada variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR), maka variabel dependen yaitu *Return on Equity* (ROE) akan tetap bernilai 0,830.
- Nilai X_1 (DER). Nilai X_1 sebesar -0,190 memiliki nilai koefisien regresi negatif, hal ini menunjukkan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) turun, maka *Return on Equity* (ROE) naik sebesar 19%.

- c) Nilai X_2 (DAR). Nilai X_2 sebesar -0,134 memiliki nilai koefisien regresi negatif, hal ini menunjukkan bahwa apabila *Debt to Asset Ratio* (DAR) turun, maka *Return on Equity* (ROE) naik sebesar 13,4%.
- d) Nilai X_3 (CR). Nilai X_3 sebesar -0,149 memiliki nilai koefisien regresi negatif, hal ini menunjukkan bahwa apabila *Current Ratio* (CR) turun, maka *Return on Equity* (ROE) naik sebesar 14,9%.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan 3 uji dalam uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov Test. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dinyatakan sebagai data yang tidak normal.

Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas Struktur Modal (DER, DAR, dan CR) Terhadap Profitabilitas (ROE) One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46426661
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.150
	Negative	-.061
Test Statistic		.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Diolah 2022

Uji normalitas menunjukkan bahwa data Kolmogorov Smirnov Z diperoleh nilai sebesar 0,058. Nilai yang dihasilkan lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Maka data tersebut dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Penentuan ada

atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai VIF dan *tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas. Namun jika nilai VIF > 10 dan *tolerance* > 0,1 maka terjadi kolinearitas.

Tabel 3.4 Hasil Uji Multikolinieritas Struktur Modal (DER, DAR, dan CR) Terhadap Profitabilitas (ROE)
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_DER	.982	1.019
	X2_DAR	.987	1.014
	X3_CR	.969	1.032

a. Dependent Variable: Y_ROE

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas untuk masing-masing variabel diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0.982 dan VIF sebesar 1.019 (DER), nilai *tolerance* sebesar 0.987 dan VIF sebesar 1.014 (DAR), dan nilai *tolerance* sebesar 0.969 dan VIF sebesar 1.032 (CR). Hal tersebut menunjukkan masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* > 0.1 dan VIF < 10, sehingga dapat ditarik kesimpulan dalam model regresi pada penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Menurut Gujarati dalam Ghozali 31 (2018), analisis glejser meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Ketika probabilitas signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5%, dapat ditarik kesimpulan bahwa di dalam model regresi tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

Tabel 3.5 Hasil Uji Heterokedastisitas Struktur Modal (DER, DAR, dan CR) Terhadap Profitabilitas (ROE)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.924	.321		2.882	.010
	X1_DER	.001	.001	.276	1.240	.230
	X2_DAR	.043	.228	.043	.190	.851
	X3_CR	-.046	.096	-.110	-.480	.637

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan untuk variabel bebas DER, DAR dan CR terhadap ROE. Dari tabel glejser di atas diperoleh bahwa nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,230. Hal itu juga terjadi pada variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) dengan nilai masing-masing 0,851 dan 0,637.

Hasil Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis yang digunakan ada 3 yaitu uji t (uji parsial), uji F (uji simultan), dan uji R² (uji koefisien determinan).

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam menguji uji t adalah sebagai berikut:

1. Bila signifikan > 0,05 maka Ho diterima dan H1 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Bila signifikan < 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 3.6 Hasil Uji Parsial (*t-test*) Struktur Modal (DER, DAR, dan CR) Terhadap Profitabilitas (ROE) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.830	.165		5.015	.000
	X1_DER	-.190	.001	-.998	-271.650	.000
	X2_DAR	-.134	.090	-.005	-1.494	.146
	X3_CR	-.149	.050	-.011	-2.999	.006

a. Dependent Variable: Y_ROE

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel di atas, hasil pengujian tiap rasio pada variabel bebas, yaitu DER, DAR dan CR akan dipaparkan sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Sedangkan pada koefisien regresi bertanda negatif yang berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *Return on Equity* (ROE).

- b. Pada variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) dapat dilihat bahwa nilai α yaitu 0,05 lebih kecil dari 0,146 nilai signifikansi *Debt to Asset Ratio* (DAR), sehingga dapat dikatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE). Sedangkan pada koefisien regresi bertanda negatif yang berarti bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) dengan arah negatif.
- c. Nilai signifikansi *Current Ratio* (CR) sebesar 0,006 lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Sedangkan pada koefisien regresi bertanda negatif yang berarti bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *Return on Equity* (ROE).

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut: Bila probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang memiliki arti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Bila probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang memiliki arti bahwa secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Balqish, 2020).

Tabel 3.7 Hasil Uji F (Uji Simultan) Struktur Modal (DER, DAR, dan CR) Terhadap Profitabilitas (ROE)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17931.357	3	5977.119	25130.724	.000 ^b
	Residual	6.897	29	.238		
	Total	17938.254	32			

a. Dependent Variable: Y_ROE

b. Predictors: (Constant), X3_CR, X2_DAR, X1_DER

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini (DER, DAR, dan CR) secara serentak berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio variabel terikat (ROE).

Hasil Uji R² (Uji Koefisien Determinasi)

Menurut Kurniawan (2014: 186) nilai koefisien determinasi (R²) menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

Tabel 3.8 Hasil Uji R² (Uji Koefisien Determinasi) Struktur Modal (DER, DAR, dan CR) Terhadap Profitabilitas (ROE)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	1.000	.48769

a. Predictors: (Constant), X3_CR, X2_DAR, X1_DER

b. Dependent Variable: Y_ROE

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan diperoleh nilai *adjusted R Square* sebesar 1,000 atau 1%, menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan hanya sebesar 1% dan 99% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil analisis regresi menghasilkan kesimpulan bahwa hipotesis diterima yang artinya struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE). Hal ini berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari α sama dengan 0,05 dengan arah koefisien regresi bertanda negatif.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dimiliki perusahaan yang diidentifikasi dengan nilai total hutang yang besar akan memperkecil profitabilitas (*Return on Equity*) yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi persentase *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar daripada modal, maka biaya yang ditanggung oleh perusahaan untuk pemenuhan kewajiban akan semakin besar, sehingga berdampak pada menurunnya perolehan profitabilitas perusahaan. Koefisien regresi dari DER yang bernilai negatif menunjukkan bahwa adanya kesesuaian antara hasil dan teori, dimana ketika nilai DER turun maka nilai ROE akan naik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurcahayani dan Daljono (2014) yang menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *Return on Equity* (ROE). Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sari (2018) juga menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *Return on Equity* (ROE).

2. Pengaruh Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil analisis regresi menghasilkan kesimpulan bahwa hipotesis diterima yang artinya struktur modal yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE). Hal ini berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,146 bernilai negatif lebih kecil dari α sama dengan 0,05.

Pada penelitian ini nilai rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) yaitu 0,8742 atau 87,42% yang jika dinilai menurut penilaian kriteria Kasmir (2012: 113) maka nilai rata-rata dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) termasuk kategori sangat kurang atau rendah. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh pemegang saham tidak terlalu berfokus pada pengalokasian hutang dalam pembiayaan aktiva, melainkan bagaimana beban yang timbul atas hutang dapat ditutup dengan tetap menerima bagian keuntungan yang besar. Hal ini berarti bahwa rendahnya nilai DAR tidak mempengaruhi profitabilitas atau ROE yang diperoleh perusahaan. Kurangnya nilai DAR disebabkan karena nilai aset perusahaan yang besar sedangkan total hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu besar.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sholihah (2018) yang menyimpulkan bahwa *Debt to Assety Ratio* (DAR) tidak berpengaruh dengan arah negatif terhadap *Return on Equity* (ROE). Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Salim (2015) yang menyimpulkan bahwa *Debt to Assety Ratio* (DAR) tidak berpengaruh dengan arah negatif terhadap *Return on Equity* (ROE).

3. Pengaruh Struktur Modal yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) Terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil analisis regresi menghasilkan kesimpulan bahwa hipotesis diterima yang artinya struktur modal yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh dengan arah negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE). Hal ini berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar

0,006 lebih kecil dari α sama dengan 0,05 dengan arah koefisien regresi bertanda negatif. Dengan demikian perubahan tingkat CR baik peningkatan jumlah aktiva lancar maupun kewajiban lancarnya mempengaruhi kesanggupan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Nilai rata-rata *Current Ratio* pada penelitian ini yaitu 2,16 atau 216% yang jika dilihat berdasarkan standar penilaian maka termasuk dalam kategori “sangat baik”. Hal ini berarti semakin tinggi *current ratio* (CR) maka perusahaan dikatakan mampu untuk membayar segala hutang lancarnya kepada kreditur. Namun nilai *current ratio* (CR) yang tinggi juga menunjukkan bahwa terdapat aktiva lancar yang berlebih yang tidak digunakan secara efektif sehingga dapat menyebabkan berkurangnya keuntungan atau tingkat profitabilitas, yang juga dapat mengakibatkan semakin kecilnya *Return on Equity* (ROE).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hantono (2015) yang menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *Return on Equity* (ROE). Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sholihah dan Rohmawan P (2019) yang juga menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *Return on Equity* (ROE).

4. Pengaruh Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Current Ratio* (CR) Secara Simultan Terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi diperoleh sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa seluruh rasio pada variabel bebas (DER, DAR, dan CR) secara serentak berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio variabel terikat (ROE).

Hal ini menunjukkan bahwa tingginya hutang pada perusahaan mempengaruhi pendapatan atau laba yang dihasilkan perusahaan. Hal ini berarti bahwa jika variabel bebas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Current Ratio* (CR) diuji secara simultan atau bersamaan maka akan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu *Return On Equity* (ROE).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2018) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal

juga sejalan dengan hasil penelitian Sholihah (2018) yang juga menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut menghasilkan kesimpulan yaitu hipotesis diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan nilai 0,000 lebih kecil dari α sama dengan 0,05 berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) dengan arah negatif.
2. Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan nilai 0,146 lebih kecil dari α sama dengan 0,05 tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) dengan arah negatif.
3. Struktur modal yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) 0,006 lebih kecil dari α sama dengan 0,05 berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) dengan arah negatif.
4. Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas (Studi Kasus Pada PT. Rika Mart Baubau):(Analysis of Financial Performance Assessed From Profitability, Liquidity and Solvability Case Study at PT. Rika Mart Baubau). *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 1(3), 164-175.
- Abdullah, R., Bahar, S. B., & Dja'wa, A. (2020, May). Inventory Control Analysis Using Economic Order Quantity Method. In *1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)* (pp. 438-442). Atlantis Press.

- Abdullah, R., Malik, E., Mahmuda, D., & Dja'wa, A. (2018, October). Payroll Accounting System and Employee Wages. In *Seminar Nasional dan Call for Paper III Fakultas Ekonomi* (pp. 392-401).
- Abdullah, R., Mahmuda, D., Malik, E., Pratiwi, E. T., Dja'wa, A., Abdullah, L. O. D., & Betaubun, K. (2019, October). Economic value analysis of the use of springs for household consumption needs. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 343, No. 1, p. 012135). IOP Publishing.
- Armin, A., Abdullah, R., & Adan, L. M. H. (2019). ANALISIS HUBUNGAN LABA AKUNTANSI DAN LABA TUNAI DENGAN DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *ENTRIES*, 1(1), 16-32.
- Arifin, Agus Zainul. (2018). MANAJEMEN KEUANGAN. Zahir Publishing: Yogyakarta.
- Argananta, Risfa Jenia; Imam Hidayat. (2017). ANALISIS PENGARUH CR, DER, DAN TATO TERHADAP ROE PADA PT.MUSTIKA RATU TBK. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 6, Nomor 10. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia: Surabaya.
- Bahar, S. B., & Abdullah, R. (2020, May). Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Growth Asset, and Earning Per Share on Dividend Per Share (Empirical Study on Property, Real Estate and Building Construction Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014–2018). In *1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)* (pp. 1105-1110). Atlantis Press.
- Bahtiar, B., & Abdullah, R. (2020). PENGARUH ANALISIS TEKNIKAL MOVING AVERAGE CONVERGENCE DIVERGENCE (MACD) DAN MOVING AVERAGE (MA) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SAHAM (STUDI PADA KELOMPOK STUDI PASAR MODAL “KSPM” UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON). *ENTRIES*, 2(2), 91-107.
- Fahmi, Irham. (2013). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Alfabeta: Bandung.
- Fahmi, Irham. (2014). MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN DAN PASAR MODAL, Edisi Pertama. Mitra Wacana Media : Jakarta.
- Fahmi, Irham. (2015). PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN TEORI DAN SOAL JAWAB. Alfabeta: Bandung.

- Ghozali, Imam. (2017). MODEL PERSAMAAN STRUKTURAL KONSEP DAN APLIKASI DENGAN PROGRAM AMOS 24. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam. (2018). APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hantono. (2015). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 5, Nomor 01, April 2015. Universitas Prima Indonesia: Medan.
- Hery. (2018). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN : INTEGRATED AND COMPREHENSIVE EDITIO,. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Kasmir. (2018). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Rajawali Pers: Jakarta.
- Kim, M. S., Indar, I., & Abdullah, R. (2024). PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA THE MAJESTY HOTEL AND APARTMENT, WAKATOBI). *AT TARIIZ: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(01), 33-43.
- Kurniawan, Albert. (2014). METODE RISET UNTUK EKONOMI DAN BISNIS: TEORI, KONSEP, DAN PRAKTIK PENELITIAN BISNIS. Alfabeta: Bandung.
- Laia, Bernard Dhani Pramuna. (2019). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA SEKTOR PERBANKAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA). Skripsi. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- M. A., Morissan; Andy Corry Wardhani, Farid Hamid U. (2012). METODE PENELITIAN SURVEI. Kencana: Jakarta.
- M. Hanafi, Mamduh; Abdul Halim. (2012). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Marusya, Pontoring; Mariam Magantar. (2016). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN TOBACCO MANUFACTURERS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2008-2015. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Universitas Sam Ratulangi: Manado.

- Napitupulu, T., & Endang Wulandari. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2016-2018. *JIM : Journal Of International Management*, 1(02), 116–127. <https://doi.org/10.62668/jim.v1i02.552>
- Nazir, Moh. (2014). METODE PENELITIAN. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Nurchayani, Rifna; Daljono. (2014). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting* Volume 3, Nomor 4. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Purwitasari, Elisa; Aditya Septiani. (2013). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009-2011). *Diponegoro Journal of Accounting* Volume 2, Nomor 3. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Pratama, Fikko Arfian. (2018). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016. Skripsi. Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.
- Pratiwi, E. T., Abdullah, R., & Dja'wa, A. (2020, February). The Effect of Budget Ratcheting on Financial and Non-Financial Performance. In *4th International Conference on Management, Economics and Business (ICMEB 2019)* (pp. 23-27). Atlantis Press.
- Putri, Siti Wahyuni. (2021). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2019. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar.
- Riyanto, Bambang. (2012). DASAR-DASAR PEMBELANJAAN, Edisi 4. BPFE: Yogyakarta
- Riyanto, Bambang. (2013). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. BPFE: Yogyakarta.
- Sari, Anggraeni Puspita. (2018). PENGARUH DER, DAR, DAN CR TERHADAP ROE PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG

- TERDAFTAR DI INDONESIA PERIODE 2012-2016. Skripsi. Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya: Surabaya.
- Salim, Jihan. (2015). PENGARUH LEVERAGE (DER, DAR, DAN TIER) TERHADAP ROE PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014. Perbanas Review Volume 1, Nomor 1, November 2015. Perbanas Institute: Jakarta Selatan.
- Samsir, Muhammad. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETETAPAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2018. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Buton: Baubau.
- Septiani, M., & Wulandari, E. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP STRUKTUR MODAL . *JJAR : Journal Of International Accounting Research*, 1(02), 48–56. <https://doi.org/10.62668/jjar.v1i02.341>
- Setyosari, Punaji. (2016). METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN. Prenadamedia Group: Jakarta.
- Sholehah, Sholehah; Kwarnanto Rohmawan P. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS: DI 13 PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA SUBSEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN TAHUN 2014-2018). *Jurnal Administrasi Dan Manajemen* Vol 9 no 2. Universitas Respati Indonesia: Jakarta Timur.
- Sholihah. (2018). ANALISIS PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, DEBT TO ASSETS RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016). Skripsi. Universitas Wahid Hasym: Semarang.
- Sirait, Primatua. (2017). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Ekuilibria: Yogyakarta.
- Sugeng, Bambang. (2017). MANAJEMEN KEUANGAN FUNDAMENTAL. Yogyakarta: Deepublish: Yogyakarta.
- Sugiarto, Eko. (2017). MENYUSUN PROPOSAL PENELITIAN KUALITATIF: Skripsi dan Tesis. Suaka Media: Yogyakarta

- Sugiyono. (2018). METODE PENELITIAN KUANTITATIF. Alfabeta: Bandung.
- Sujarweni, V Wiratna. (2018). METODOLOGI PENELITIAN BISNIS DAN EKONOMI PENDEKATAN KUANTITATIF. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Sutrisno. 2012). MANAJEMEN KEUANGAN TEORI, KONSEP DAN APLIKASI. EKONISIA: Yogyakarta.
- Tiara Balqish, Amalia. (2020). PENGARUH CR DAN DER TERHADAP ROE PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN ECERAM DI BEI PERIODE 2015-2018. Skripsi. Universitas Singaperbangsa: Karawang.
- W. Hutapea, Albertha; Ivonne S. Saraeng; Joe E. Tulung. (2017). PENGARUH RETURN ON ASSETS, NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP HARGA SAHAM INDUSTRI OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akutansi Vol 5, Nomor 2. Universitas Sam Ratulangi: Manado.